

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa kedua siswa (Siswa berkemampuan tinggi) mampu mengajukan soal – soal Limas segiempat. Dalam hal ini siswa berkemampuan tinggi memenuhi ketempat indikator proses berpikir yaitu indikator menerima informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi dan memanggil kembali dari ingatan.

Pada indikator menerima informasi kedua siswa mampu memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan pada soal dengan tepat.

Pada indikator mengolah informasi siswa berkemampuan tinggi secara spontan mampu mengidentifikasi hubungan antara pertanyaan serta proses berpikir pada soal serta mampu memberikan penjelasan dengan tepat dan benar.

Pada indikator menyimpan informasi siswa mampu menjelaskan dengan baik dan tepat untuk proses berpikir dalam pengajuan soal.

Untuk indikator memanggil kembali dari ingatan siswa mampu mengajukan soal dan menjelaskan dengan baik dan benar.

Temuan dalam penelitian ini yaitu temuan yang tidak direncanakan sejak awal namun temuan ini perlu untuk di ungkapkan bahwa siswa berkemampuan

tinggi, mampu mengajukan soal-soal serta mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Untuk guru, Dalam hal ini, guru harus mampu meningkatkan proses berpikir siswa dalam membiasakan siswa untuk mengajukan soal-soal yang mengacu pada keempat indikator pemahaman konsep yaitumenrima informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi danmemanggil kembali dari ingatan.
2. Untuk siswa, hendaknya berlatih mengajukan soal yang lebih menantang dan rumus dalam meyelesaikan soal-soal pembelajaran.
3. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai proses berpikir dalam pengajuan soal, hendaknya mengembangkan indikator proses berpikir sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, guna memperoleh informasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*.
- Carson. (2007). *A Problem Whit Problem Solving: Teaching Thinking Whithout Teaching Knowledge*: Journal. Mathematics educator Vol 17.
- Hudojo, H. (1988). *Pengembangan kurikulum dan matematika*. Malang : JICA UNM.
- Herdian. (2009). *Mathematical problem posing as a measure effect on student's Learning*.
- Jane. (2006). *Developing Geometric Reasoning*. Wahington DC:GED Mathematics Training Institute.
- Khodijah. (2006:81). *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Suriasumantri (ed). 1983. *Psikologi pendidikan*.
- Kar, & Isik. (2014). *Mathematical Problem Posing*. Reston, VA : autot.
- Kuswana. (2011). *Tagsonomo Kognitif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, & Istiqomah, N. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rajawali.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards For School Mathematics*. Reston, VA: autor.
- Nur'aeni, Ikhsan, & Utama. (2008). *Meningkatkan Prestasi dan Motivasi siswa dalam Geometri Melalui pembelajaran Berbasis Teori Van Hiele*. Disertai Doktor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: tidak diterbitkan.

- Nurjana. (2016). *Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Generatif*. Jakarta. Rajawali.
- Silver, & Cai. (2000). *Mathematical problem posing as a measure effect on student's learning*. Marquette University.
- Siswono. (2000). *Model pembelajaran matematika berbasis pengetahuan dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan kreatif* Surabaya: Unesa University Press.
- Suryosubroto. (2009:203). *Psikologi Pendidikan*.
- Silver, Cai, & Siswono. (2000). *On Mathematical Problem Posing. Learning of Mathematics 14 Publishing Association, Vancoover, Britis, Colombia*.
- Siswono, & Kurniawati. (2004). *On Mathematical Problem Posing*.
- Sruyabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiono. (2010). *Psikologi Belajar*. Malang : JICA UNM.